
AKTUALISASI NILAI PANCASILA MELALUI PELAYANAN MASYARAKAT DI LINGKUP BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN (BPIU2K) KARANGASEM, BALI

Actualization of Pancasila Values Through Community Service at Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keckerangan (BPIU2K) Karangasem, Bali

Fita Juliana , Rema Apria Ningrum , Nurul Hasna, Baiq Helmiana, Maviroh Rasuliyanasari , dan Nanda Diniarti

Jurusan Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

Jln. Pendidikan 37 Kota Mataram. Nusa Tenggara Barat. Indonesia. Kode POS 83114

Informasi artikel

Korespondensi : fitajuliana07@gmail.com

Tanggal Publikasi : 30 Desember 2023

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i6.3374>

ABSTRAK

Dalam era teknologi digital yang semakin terkoneksi, penggunaan gadget menjadi tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Namun, ini juga mengakibatkan penurunan interaksi sosial dan partisipasi masyarakat serta pengabaian terhadap nilai-nilai Pancasila. Penelitian ini mengulas bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat tetap diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pengaruh gadget. Melalui kegiatan KKN di BPIU2K Karangasem, Bali, upaya dilakukan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila melalui partisipasi dalam kegiatan masyarakat di tengah pengaruh gadget. Metode kegiatan meliputi survei lokasi dan pelaksanaan kegiatan seperti pembersihan lingkungan, kegiatan keagamaan, bimbingan komputer, dan pengecekan kesehatan. Melalui kegiatan ini, nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, tanggung jawab, dan persatuan ditekankan. Aktivitas pengajian dan buka bersama mempererat silaturahmi dan kesadaran beragama. Bimbingan komputer dan pengecekan kesehatan juga mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, kegiatan donor darah dan pengecekan kesehatan membantu pencegahan penyakit dan mendukung semangat persatuan. Dengan pendekatan ini, diharapkan nilai-nilai Pancasila tetap relevan dalam era digital, memupuk tanggung jawab sosial, dan membangun kesadaran kolektif dalam masyarakat.

Kata kunci: Aktualisasi; Gadget; Interaksi Sosial; Nilai-nilai Pancasila

ABSTRACT

In the era of increasingly interconnected digital technology, the utilization of gadgets has become inseparable from daily life. However, this has also resulted in a decline in social interaction and community participation, as well as the neglect of Pancasila values. This research delves into how Pancasila values can be actualized in everyday life, particularly within the influence of gadgets. Through a Kuliah Kerja Nyata (KKN) at BPIU2K Karangasem, Bali, efforts were made to actualize Pancasila values through engagement in community activities amidst the impact of gadgets. The methodology involved location surveys and the execution of activities such as environmental clean-up, religious practices, computer guidance, and health

assessments. Through these activities, Pancasila values such as mutual cooperation, responsibility, and unity are emphasized. Study sessions and communal meals strengthen social bonds and religious awareness. Computer guidance and health assessments also support the improvement of community well-being. Additionally, blood donation and health checks aid in disease prevention and bolster the spirit of unity. Through this approach, it is anticipated that Pancasila values remain pertinent in the digital era, nurturing social responsibility, and fostering collective consciousness within society.

Keywords: *Actualization; Pancasila values; Gadget; Social interaction*

PENDAHULUAN

Dalam era yang semakin terhubung oleh teknologi digital, penggunaan akan gadget telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Pengaruhnya telah masuk ke berbagai aspek kehidupan, termasuk interaksi sosial dan keterlibatan dalam kegiatan masyarakat. Namun dibalik kemudahan dan kemajuan yang ditawarkan oleh teknologi ini terdapat permasalahan yang muncul yakni semakin banyak orang yang cenderung mengabaikan nilai-nilai luhur pancasila serta kurang aktif dalam berpartisipasi dalam pelayanan masyarakat. Fenomena ini memicu munculnya pertanyaan tentang bagaimana nilai-nilai pancasila yang seharusnya menjadi pedoman utama bagi warga negara Indonesia dapat tetap diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks dimana pengaruh gadget semakin merusak. Menurut Lestari *et al.* (2015) dewasa ini gadget dalam penggunaannya seringkali terjadi secara berlebihan dan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan.

Pentingnya nilai-nilai pancasila sebagai landasan ideologi dan moral bagi bangsa Indonesia telah diakui sejak awal kemerdekaan. Namun, dengan berjalannya waktu perubahan pola interaksi sosial telah terjadi secara signifikan. Orang-orang, terutama generasi muda semakin cenderung terlibat dalam dunia maya melalui gadget sehingga pada akhirnya mengarah pada penurunan interaksi sosial langsung dan berkurangnya partisipasi dalam kegiatan masyarakat yang lebih luas. Tantangan ini semakin kompleks ketika individu-individu tersebut berada dalam lingkungan yang lebih terfokus pada teknologi dan individualisme. Menurut Dewi & Dewi (2021) di era globalisasi ini, generasi muda lebih suka interaksi yang dilakukan secara online yang dapat mengurangi partisipasi dalam kegiatan sosial. Hal ini semakin kompleks dalam lingkungan teknologi dan individualistik.

Dalam konteks ini, kegiatan KKN yang dilakukan di lingkup Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekeparan (BPIU2K) Karangasem, Bali memiliki tujuan yang sangat relevan dengan fokus kepada pelayanan masyarakat. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk menggali cara-cara dimana nilai-nilai pancasila dapat diaktualisasikan secara nyata melalui interaksi dan partisipasi dalam kegiatan masyarakat di tengah pengaruh dominan gadget. Melalui ini, diharapkan akan tergambar bagaimana warga negara Indonesia dapat tetap memelihara jati diri nasional mereka serta merawat keragaman budaya dan kesatuan bangsa, bahkan dalam era modern yang serba teknologi ini.

Dengan demikian, pendekatan dalam KKN ini akan berfokus pada pemahaman mendalam tentang nilai-nilai pancasila serta pemanfaatan gadget secara bijak dan seimbang. Dengan hasil yang diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi konkret untuk membangun kembali rasa tanggung jawab sosial dan keterlibatan dalam masyarakat, sehingga

nilai-nilai Pancasila tetap menjadi landasan yang kuat dan relevan bagi perkembangan sosial dan budaya Indonesia di era digital yang terus berkembang.

METODE KEGIATAN

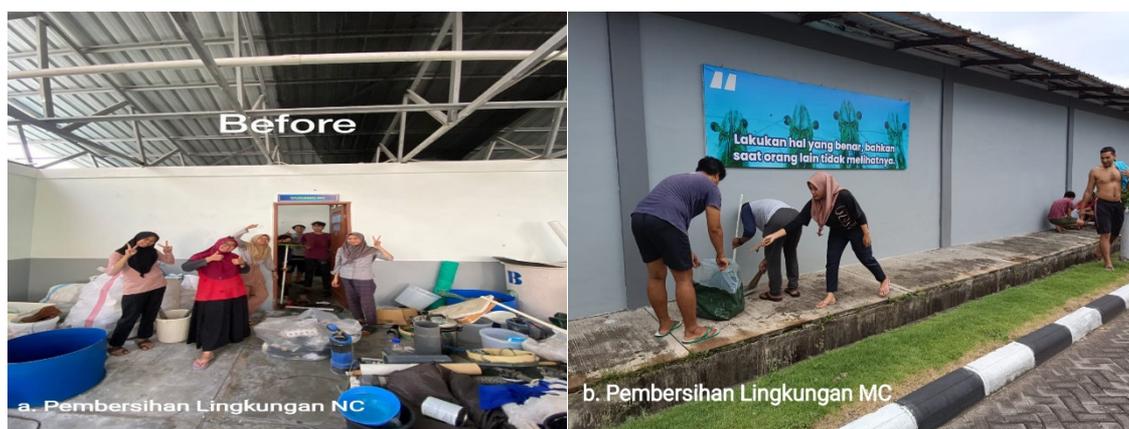
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bersama Masyarakat di sekitar Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan (BPIU2K) Karangasem dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2023, bertempat di Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekekangan (BPIU2K) Karangasem, Bali. Melalui kegiatan pelayanan masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan aktualisasi nilai Pancasila dilingkup BPIU2K. Dengan demikian, metode pelaksanaan dari kegiatan ini adalah: 1) survei lokasi ;2) pelaksanaan kegiatan yang meliputi: pembersihan lingkungan *Nucleus Center* (NC) dan lingkungan *Multiplication Center* (MC), kegiatan keagamaan periodik BPIU2K, bimbingan penggunaan komputer kepada salah satu pegawai balai, serta pengecekan kesehatan dan donor darah di lingkungan BPIU2K.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN-MBKM merupakan bentuk pengabdian mahasiswa di lingkungan masyarakat. Dari kegiatan KKN-MBKM ini mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan BPIU2K Karangasem, Bali. Adapun bentuk pengabdian yang dilakukan yaitu kegiatan pelayanan masyarakat yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aktualisasi nilai Pancasila dilingkup BPIU2K. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri atas dua kegiatan yaitu: 1) survei lokasi; 2) pelaksanaan kegiatan yang meliputi: pembersihan lingkungan *Nucleus Center* (NC) dan lingkungan *Multiplication Center* (MC), kegiatan keagamaan periodik BPIU2K, bimbingan penggunaan komputer kepada salah satu pegawai balai, serta pengecekan kesehatan dan donor darah di lingkungan BPIU2K. Kegiatan survei lokasi yang dilakukan mahasiswa bertujuan untuk mengetahui bentuk dan susana dari lokasi yang akan digunakan sebagai tempat pengabdian.

Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu pembersihan lingkungan *Nucleus Center* (NC) dan *Multiplication Center* (MC), kegiatan ini dilakukan di beberapa titik yaitu ruang operator, gudang, filter air, ruang panen, ruang kultur pakan alami, dan lingkungan NC dan MC. Ruang *Nucleus Center* (NC) yang berada di BPIU2K merupakan unit yang berfungsi untuk mengontrol kegiatan pembenihan dan pemeliharaan larva udang vaname. Bagian unit *Nucleus Center* (NC) meliputi beberapa ruangan di dalamnya yaitu ruang operator yang berfungsi sebagai tempat beristirahat para pegawai di bagian NC, ruang maturasi yaitu ruang pemeliharaan induk udang vaname yang siap untuk dipijahkan, ruang pemeliharaan larva yaitu ruang untuk menciptakan kondisi lingkungan optimal, mencegah penyakit, memberikan nutrisi yang tepat, memantau parameter air, dan meningkatkan kelangsungan hidup larva, ruang kultur pakan alami yaitu ruang untuk memproduksi dan memelihara organisme fitoplankton sebagai sumber pakan alami bagi udang atau hewan akuatik lainnya, dan ruang panen yaitu ruang yang berfungsi sebagai tempat akhir dari kegiatan pemeliharaan biota yang nantinya akan didistribusikan. Sedangkan ruang *Multiplication Center* (MC) merupakan unit yang berfungsi untuk kegiatan produksi dan pembesaran calon induk udang vaname hingga siap panen. Kedua ruangan tersebut merupakan tempat berlangsungnya

kegiatan produksi udang vaname. Menurut Alauddin & Putra (2023) produktivitas pada budidaya udang vaname semakin meningkat dibarengi dengan banyaknya lahan-lahan budidaya yang diproyeksikan untuk diremajakan. Pembersihan lingkungan NC dan MC ini dilakukan agar kegiatan budidaya bisa berjalan sesuai dengan harapan yang dimana tujuannya untuk menghasilkan udang yang berkualitas serta dapat melestarikan keadaan lingkungan sekitar agar terjaga dan terawat dengan baik. Kebersihan lingkungan merupakan keadaan dimana suatu lingkungan bebas dari segala bentuk kotoran baik itu debu, sampah maupun aroma bau yang kurang menyehatkan. Menurut Mutakim *et al.* (2022) di Indonesia kebersihan lingkungan merupakan salah satu masalah yang menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang hingga saat ini. Kasus-kasus yang terkait dengan masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Salah satunya adalah timbulnya penyakit pada masyarakat sekitar. Dari kegiatan pembersihan lingkungan NC dan MC ini tidak hanya berdampak pada biota yang dibudidayakan tapi juga bagi mahasiswa dan pegawai balai itu sendiri, yang dimana apabila keadaan lingkungan kerja yang bersih maka dapat dijamin kenyamanan dan keamanan dalam keselamatan kerja para pegawai dan mahasiswa di lingkungan NC dan MC tersebut. Pembersihan lingkungan ini juga merupakan sebagai salah satu bentuk penerapan cara budidaya yang baik (CBIB). Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Kulla *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa peningkatan kemampuan manajemen dan kompetensi kewirausahaan di kalangan pelaku usaha bidang perikanan mendorong peningkatan produk perikanan untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah, peningkatan efisiensi sistem distribusi, koleksi, dan jaringan pemasaran produk untuk perluasan pemasaran, dan peningkatan pemanfaatan sumber daya perikanan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya alam (SDA) dan lingkungan hidup. Kegiatan pembersihan lingkungan NC dan MC dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Gotong royong di bagian *Nucleus Center* (NC) dan *Multiplication Center* (MC)

Mempererat tali silaturahmi antar mahasiswa KKN dengan para pegawai serta masyarakat yang terdapat di sekitar balai pada bulan suci ramadhan yaitu dengan melakukan kegiatan pengajian serta buka bersama. Kegiatan pengajian adalah salah satu indikator keberhasilan seseorang individu dalam meningkatkan ketaqwaan pada bulan ramadhan. Sedangkan kegiatan buka puasa bersama merupakan salah satu bentuk kegiatan yang bertujuan untuk menambah keakraban. Rangkaian acara

buka puasa bersama yang dilakukan ini dilanjutkan dengan menikmati hidangan berupa aneka macam kudapan dan diakhiri dengan solat magrib berjamaah. Kegiatan pengajian dan buka bersama dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2023 bertempat di Mushola Al-Ikhlas BPIU2K Karangasem, Bali. Kegiatan yang dilakukan ini melibatkan para pegawai, staff, serta mahasiswa magang baik yang beragama muslim maupun non muslim dengan tidak membedakan suku maupun agama yang ada di lingkup BPIU2K. Kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam hal ini nilai pancasila masih di junjung tinggi. Menurut Noviyanti (2021) dengan adanya aktivitas pengajian yang dilakukan berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta menciptakan lingkungan yang damai. Kegiatan keagamaan periodik BPIU2K dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan keagamaan periodik di BPIU2K

Selain melibatkan diri dalam kegiatan pembersihan lingkungan dan keagamaan yang merupakan bentuk konkret dari aktualisasi nilai-nilai pancasila seperti gotong royong dan tanggung jawab terhadap lingkungan, upaya peningkatan kesadaran pancasila juga diperkuat melalui penyelenggaraan bimbingan komputer bagi para pegawai balai. Menurut Triyanto (2006) perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat pada masa ini, menuntut berbagai pihak untuk terus menerus menyesuaikan diri. Selain itu menurut pendapat lain dari Aziz *et al.* (2021) menyatakan bahwa adanya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Kemampuan penguasaan teknologi informasi sangat penting untuk meningkatkan kompetensi diri dan dapat membentuk sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berkompetensi. Dengan memberikan bimbingan ini, pegawai balai tidak hanya diberikan keterampilan teknologi yang relevan dengan tuntutan zaman tetapi juga diperkuat dalam mengamalkan nilai-nilai pancasila seperti keadilan, dimana setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kemampuan teknologi serta tanggung jawab untuk terus belajar dan berkembang demi peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang dimana dalam keseharian bangsa Indonesia diharuskan memiliki kemampuan untuk membaca, menulis, dan berhitung sangat penting. Pemberian bimbingan penggunaan teknik komputer dan jaringan bagi pegawai balai dilakukan dengan suka rela dan tanpa pamrih. Kegiatan bimbingan penggunaan komputer kepada pegawai balai dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Bimbingan penggunaan komputer kepada salah satu pegawai balai

Kegiatan pengecekan kesehatan dan donor darah merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan sebagai upaya untuk pencegahan terhadap serangan penyakit. Pengecekan kesehatan dan donor darah di BPIU2K Karangasem, Bali dilakukan oleh tim puskesmas Karangasem. Kegiatan yang dilakukan ini melibatkan semua pegawai dan mahasiswa magang yang terdapat di BPIU2K Karangasem, Bali. Melalui kegiatan ini, dapat dilihat bahwasanya sikap toleransi dan saling tolong menolong yang dilakukan tidak memandang dari segi agama maupun golongan. Semua masyarakat memiliki kesempatan yang sama baik dalam melakukan pengecekan kesehatan dan donor darah maupun menerima darah yang didonorkan, hal tersebut sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pengecekan kesehatan oleh pihak puskesmas Karangasem ini dilakukan sebagai salah satu upaya untuk pencegahan penyebaran penyakit malaria di Karangasem. Yohannes *et al.* (2020) menyatakan bahwa penyakit malaria harus ditangani secara cepat dan tepat untuk menghindari penularan malaria lebih lanjut dan mencegah terjadinya komplikasi. Penyakit malaria adalah penyakit menular yang dapat menghambat produktivitas dan menyebabkan terjadinya kerugian ekonomi serta berkontribusi besar terhadap angka kematian bayi, anak, dan orang dewasa.

Dalam rangka mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila secara komprehensif, berbagai kegiatan penting seperti pengecekan kesehatan terkait dengan penyakit malaria dan kegiatan donor darah juga dijalankan. Kedua kegiatan ini merupakan kegiatan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dengan cara yang berbeda; pengecekan kesehatan malaria menggarisbawahi semangat gotong royong dan saling peduli dalam menjaga kesehatan bersama, sementara kegiatan donor darah mengandung makna mendalam tentang persatuan dan kerjasama dalam memberikan bantuan nyata kepada sesama sejalan dengan semangat persatuan Indonesia yang tercermin dalam Pancasila. Kegiatan pengecekan kesehatan dan donor darah dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pengecekan kesehatan dan donor darah di Lingkungan BPIU2K

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan KKN ini adalah melalui kegiatan pelayanan masyarakat yang dilakukan di BPIU2K dapat meningkatkan nilai karakter masyarakat dalam meningkatkan aktualisasi nilai Pancasila di lingkungan sekitar balai yang melibatkan seluruh mahasiswa dan pegawai Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keperangan (BPIU2K) Karangasem, Bali. Kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi pembersihan lingkungan *Nucleus Center* (NC) dan lingkungan *Multiplication Center* (MC), kegiatan keagamaan periodik BPIU2K, bimbingan penggunaan komputer kepada salah satu pegawai balai, serta pengecekan kesehatan dan donor darah di lingkungan BPIU2K.

Saran untuk kegiatan selanjutnya yaitu dapat menyediakan peralatan kebersihan yang lebih memadai dan layak untuk menunjang kegiatan yang dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada Ibu Nanda Diniarti S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing KKN yang telah memberikan saran dan masukannya mulai dari pembuatan rencana kegiatan hingga Pengerjaan laporan. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Keperangan (BPIU2K) yang sudah menerima kami untuk melakukan kegiatan KKN dan staff karyawan BPIU2K Karangasem serta masyarakat sekitar balai yang turut membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alauddin, M. H. R., & Putra, A. (2023). Kajian Daya Dukung Lingkungan dalam Budidaya Udang Vaname. *Jurnal Kelautan dan Perikanan Terapan*, 1(1), 103-109.
- Aziz, A., Komara, M., Fauzan, S., Maulani, W., Mustahiq, R. T., & Akbar, A. (2021). Strategi Bimbingan Belajar dan Pengenalan Teknologi Informasi dalam Menghadapi Pendidikan di Masa Pandemi. *Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(32), 87-101.
- Dewi, M. S., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dari Arus Sejarah Perjuangan dan Dampak Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 305-317.

- Kulla, O. L. S., Yuliana, E., & Supriyono, E. (2020). Analisis Kualitas Air dan Kualitas Lingkungan Untuk Budidaya Ikan di Danau Laimadat, Nusa Tenggara Timur. *Pelagicus*, 1(3), 135-144.
- Lestari, I., Riana, A. W., & Taftazani, B. M. (2015). Pengaruh Gadget pada Interaksi Sosial dalam Keluarga. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Mutakim, M., Nugroho, J. D., Mahmud, M., Salim, I. A., Laos, L. N., Meilani, D., Kolo, K., Mandacan, O. Y., Iwou, N., Wanggai, A. J., Mamesah, Y. Y., & Awom, Y. M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program KKN di Kampung Moyang, Distrik Prafi, Kabupaten Monokwari. *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 40-56.
- Noviyanti, S.I. (2021). Aktivitas Pengajian Sebagai Upaya Mengubah Citra Masyarakat Kawasan Eks Lokalisasi Bangunsari Surabaya. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 9(2), 420-434.
- Triyanto, A. (2006). Aplikasi Teknologi Komputer untuk Bimbingan dan Konseling. *Paradigma*, 1(1) 1-12.
- Yohannes, Y., Devella, S., & Arianto, K. (2020). Deteksi Penyakit Malaria Menggunakan *Convolution Neural Network* Berbasis *Saliency*. *JUITA: Jurnal Informatika*, 8(1), 37-44.